

BAB I

Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Indoplywoodgroup adalah sebuah grup perusahaan yang terdiri dari beberapa PT yang seluruhnya bergerak di bidang usaha perkebunan kayu dan memiliki kantor *head office* di Jakarta Pusat. Berdiri sejak tahun 2005 dan memiliki karyawan 200 orang dan perkebunan di Kalimantan dan Papua. Dalam perjalanan perusahaan sejak tahun 2005 hingga saat ini tentunya mengalami banyak perubahan, baik dalam hal peningkatan pendapatan maupun biaya. Pencatatan biaya tersebut tentunya sangat penting dalam perusahaan karena selain nominalnya besar juga digunakan oleh perusahaan secara rutin dalam operasionalnya.

Setiap perusahaan memiliki kas sebagai tempat menyimpan uang, bias juga sebagai tempat membayar dan menerima uang. Kas kecil adalah sejumlah uang tunai yang disediakan untuk membayar pengeluaran yang kecil-kecil. Kas kecil juga dipakai untuk operasional Selain biaya operasional langsung perusahaan yang nominalnya tergolong besar, terdapat biaya-biaya kecil seperti biaya bensin kendaraan, biaya LLG/RTGS bank, pembelian karangan bunga, dan lain sebagainya. Biaya kecil masing-masing PT dibayarkan menggunakan kas kecil/*petty cash* perusahaan dan dibebankan ke masing-masing PT tersebut didalam grup.

Satu karyawan bagian keuangan pada *Indoplywoodgroup* mengelola keuangan beberapa PT dan tentunya juga mengelola kas kecil setiap PT yang dikelolanya. Selama ini kontrol atas kas kecil dilakukan dengan pencatatan manual yang terkadang terdapat kekurangan pencatatan dan kesalahan dalam

penjumlahan sehingga menjadi selisih saat perhitungan uang fisik pada akhir bulan.

Selain biaya-biaya kecil, kas kecil juga dipakai untuk kas bon karyawan saat ada kebutuhan mendesak karyawan yang tidak memiliki cukup uang tunai tetapi, karyawan yang meminjam uang tersebut seringkali lupa atau juga merasa sudah membayar tetapi masih dicatat hutangnya oleh pengelola kas kecil. Karena hal ini sering adanya kesalahpahaman dalam peminjaman uang dari kas kecil sehingga juga menimbulkan selisih pencatatan dengan uang fisik yang ada.

Karena adanya permasalahan ini sudah cukup lama terjadi, sudah menjadi tradisi bahwa pengelola kas kecil selalu merasa terbebani karena merugi dari adanya selisih antara pencatatan dan uang fisik yang ada. Dari masalah ini dibutuhkan sistem komputer yang dapat mengontrol kas kecil untuk mengurangi kemungkinan terjadinya selisih pencatatan, mengemas arus keluar masuknya kas kecil menjadi suatu laporan, dan tentunya dapat mengingatkan / memberikan notifikasi kepada karyawan yang masih memiliki hutang dengan kas kecil. Berdasarkan latar belakang dari permasalahan diatas maka disusunlah sebuah judul “ **SISTEM PENGELOLA KAS KECIL PERUSAHAAN BERBASIS WEB PADA *INDOPLYWOODGROUP*** ”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang terjadi antara lain:

1. Bagaimana cara mengontrol kas kecil perusahaan agar meminimalisir terjadinya selisih pencatatan?

2. Bagaimana cara mengetahui arus keluar dan masuknya kas kecil perusahaan?
3. Bagaimana cara mengingatkan karyawan yang melakukan kas bon terhadap kas kecil perusahaan?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

- 1) Menyediakan sistem yang dapat membantu pengelola kas kecil dalam mengontrol kas kecil perusahaan agar meminimalisir terjadinya selisih pencatatan.
- 2) Menyediakan sistem yang dapat membantu pengelola kas kecil untuk mengetahui arus keluar dan masuk kas kecil perusahaan.
- 3) Menyediakan sistem yang dapat membantu pengelola kas kecil untuk mengingatkan karyawan yang melakukan kas bon terhadap kas kecil perusahaan.

Manfaat Penelitian

A. Secara Teoritis

1. Menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama masa perkuliahan, sehingga dapat dibandingkan antara teori dan prakteknya langsung dalam dunia teknologi dan informatika
2. Menambah wawasan serta pemahaman tentang suatu sistem yang berkualitas.

B. Secara Praktis

1. Dapat meminimalisir terjadinya selisih pencatatan kas kecil.

2. Dapat mengetahui arus keluar dan masuk kas kecil perusahaan.
3. Dapat mengingatkan karyawan yang melakukan kas bon terhadap kas kecil perusahaan.

1.4. Ruang Lingkup Masalah

Adapun yang menjadi ruang lingkup dalam masalah ini adalah sebagai berikut :

- 1) Sistem yang dibuat hanya diterapkan untuk kas kecil pada bagian keuangan perusahaan.
- 2) Pengelolaan yang dimaksud adalah melakukan pencatatan arus keluar masuknya uang dalam kas kecil, memberi pemberitahuan kepada karyawan yang melakukan kasbon, dan membuat laporan.